

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kajian yang dilakukan penulis mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata
  - a. Nilai Aqidah/Tauhid yaitu, nilai mengakui keesaan Allah, dan nilai keyakinan terhadap zat Allah.
  - b. Nilai Ibadah yaitu, nilai shalat, nilai zikir, nilai amar makruf nahi munkar dan nilai memakai jilbab.
  - c. Nilai Akhlak yaitu, nilai akhlak kepada orang tua, nilai akhlak kepada sesama dan nilai akhlak kepada diri sendiri.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata terhadap pendidikan karakter yaitu suatu media pendidikan yang sangat bagus untuk dibaca bagi kalangan generasi bangsa, khususnya para anak milenial yang sedang mengalami dekadensi moral. Sehingga nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata sangat relevan terhadap pendidikan karakter sebagaimana pendidikan Islam bertujuan untuk menjadikan manusia sebagai pribadi yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Karena itulah segala sesuatu atau hal-hal yang di upayakan kepada pengetahuan, penghayatan, serta mendorong dalam pelaksanaan sebuah nilai pendidikan karakter ke dalam diri manusia, maka mempunyai relevansi dengan pendidikan Islam.

#### **B. Saran**

1. Bagi para pendidik hendaknya lebih kreatif dalam menggunakan media pendidikan. Seperti halnya memanfaatkan novel sebagai salah satu

media yang dapat mendukung pembelajaran. Karena karya sastra sangat memiliki peran penting di dalam dunia pendidikan, yaitu mendidik peserta didik melalui tulisan.

2. Bagi para peserta didik hendaknya meningkatkan kemampuan dan produktivitas dalam menuangkan berupa gagasan, ide atau wacana melalui karya tulis. Kemudian hendaknya menyemarakkan kegiatan-kegiatan “Bedah Novel” atau karya-karya sastra lainnya untuk menambah wawasan dan menguatkan tradisi baca di kalangan pelajar atau mahasiswa.
3. Bagi para orang tua, hendaklah menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam sejak dini kepada anak dan hendaknya setiap orang tua selalu mengawasi putra-putri mereka. Orang tua hendaklah menjadikan keluarga sebagai tempat berkembangnya nilai pendidikan Islam anak, dan hendaknya anak mengenal pendidikan Islam pertama kalinya melalui keluarga.
4. Bagi para penulis hendaknya selalu mencantumkan nilai-nilai pendidikan yang tentunya sangat bermanfaat apa bila dibaca oleh semua orang, sehingga karya sastra tersebut tidak hanya berguna sebagai hiburan saja akan tetapi dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi.
5. Bagi para pengurus perpustakaan hendaknya menyediakan berbagai macam novel baik secara offline maupun data online tentang novel yang ada kaitannya dengan nilai-nilai pendidikan Islam.
6. Bagi para penggiat pendidikan Islam, hendaknya lebih banyak mengkaji ulang tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Laskar Pelangi, karena keterbatasan waktu, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti miliki sehingga penelitian ini belum dikatakan sempurna. Untuk itu besar harapan penulis, akan ada banyak para peneliti-peneliti baru yang berkenan untuk mengkaji ulang novel Laskar Pelangi.